

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan tentang kesimpulan yang ditarik dari temuan hasil penelitian yang kemudian dari kesimpulan tersebut diajukan implikasi dan saran bagi berbagai pihak berkaitan dengan implementasi pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik.

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, temuan dan pembahasan lintas kasus, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan saintifik di SDN 1 Sumberdadi dan SD Negeri Purworejo I yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran berupa program tahunan, program semester, silabus, dan RPP. Pada awal tahun ajaran baru guru menganalisis prota yang dijabarkan dalam promes dan di tuangkan dalam silabus serta dikembangkan dalam bentuk RPP. Dalam setiap kali pertemuan guru selalu membuat RPP supaya dalam pembelajaran akan terarah. Selain itu, dalam perencanaan guru juga menyiapkan metode, media, dan penilaian yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan saintifik di SDN 1 Sumberdadi dan SD Negeri Purworejo I meliputi tiga tahapan utama yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan guru membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan inti guru melaksanakan langkah-

langkah dalam pendekatan *scientific* yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Sedangkan dalam kegiatan penutup guru menarik kesimpulan, melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan pemberian tugas individual maupun kelompok, dan menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya

3. Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan saintifik di SDN 1 Sumberdadi dan SD Negeri Purworejo I adalah evaluasi proses dan hasil belajar. Evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung yang meliputi tiga ranah penilaian yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan pada akhir proses pembelajaran, tengah semester dan akhir semester. Teknik evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan penilaian tes dan non tes. Tes yang *pertama* berupa tes awal (*pre-test*), tes ini diberikan sebelum pengajaran dimulai. *Kedua* tes tengah kegiatan yakni tes yang dilaksanakan di sela-sela atau pada waktu-waktu tertentu selama proses pembelajaran berlangsung. *Ketiga*, *post-test* yaitu test yang diberikan setelah proses pembelajaran berakhir, *Keempat* adalah tes formatif tes ulangan harian, tengah semester dan *Kelima* yaitu tes sumatif berupa ulangan semester. Sedangkan non tes berupa tes tindakan dengan teknik penskoran. Bagi peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran maka dilakukan remedial.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini membuktikan secara teoritis bahwa penelitian memberikan sumbangsih atau sebagai bangunan pada khasanah keilmuan. Khususnya teori tentang pembelajaran PAI menggunakan pendekatan saintifik. Dimana pembelajaran dengan pendekatan ini dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang optimal.

Bagi guru kaitannya dengan implementasi pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik yang mana guru harus menyiapkan perencanaan secara optimal agar proses pembelajaran terarah dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pelaksanaannya guru harus melakukan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Untuk melihat keberhasilan pembelajaran maka guru harus melakukan evaluasi proses dan hasil pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini membuktikan secara praktis bahwa dalam pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik guru membuat perencanaan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik akan efektif dan efisien jika seorang guru mampu menerapkan pembelajaran sesuai perencanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (mengamati,

menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan) dan kegiatan penutup. Untuk melihat keberhasilan suatu proses pembelajaran maka seorang guru harus melakukan evaluasi baik proses maupun hasil belajar yang mencakup 3 ranah pendidikan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Untuk Kepala Sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik serta dapat digunakan sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan mutu sekolah yang lebih berkualitas sesuai dengan visi dan misi sekolah yang telah ada. Serta menyiapkan program yang menunjang optimalnya pelaksanaan pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik.

2. Guru

Kepada guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam disarankan untuk membuat perencanaan yang sistematis, efektif dan fleksibel yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya guru kelas senantiasa menambah pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan dalam mengimplementasi pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Serta selalu melakukan evaluasi untuk melihat keberhasilan pembelajaran.

3. Pembaca

Bagi pembaca penelitian yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik ini dapat dijadikan sebagai sumbangan informasi untuk memperkaya khasanah keilmuan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

4. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan substansi dari penelitian ini untuk merancang penelitian berkaitan dengan implementasi pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik yang belum terjangkau dalam penelitian ini. Terbuka kemungkinan topik yang sama dapat dilakukan dengan pendekatan penelitian yang berbeda, sehingga akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari hasil penelitian.

5. Perpustakaan Pascasarjana IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini menambah perbendaharaan kepustakaan sebagai wujud keberhasilan belajar mengajar yang dilakukan oleh IAIN Tulungagung serta untuk menambah literature di bidang pendidikan terutama berkaitan dengan pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik.